

Implementasi Peran Wawasan Nusantara Berbagai Bidang Di Indonesia Pada Era Global Dan Digital

Doshe Maria Margareth Hutabarat¹, Andriano Saruksuk², Villa Anggreini Br. Ginting³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Hukum FH Universitas Katolik Santo Thomas Sumatera Utara

doshemariamargareth@gmail.com

Abstract

Wawasan nusantara sebagai satu kesatuan, ekonomi, politik dan sosial budaya yang merupakan suatu pedoman yang harus dimiliki oleh suatu negara termasuk Indonesia. Perkembangan teknologi saat ini membuat generasi muda yang ada di Indonesia terpengaruh oleh budaya barat sehingga berkurang rasa nasionalisme. Cara mengatasi wawasan nusantara di era digital dapat dilakukan : Memanfaatkan media sosial untuk membangun dan menyadarkan masyarakat dan Menciptakan implementasi diberbagai bidang kehidupan seperti bidang ekonomi, politik dan kehidupan sosial. Metode pustakawan dapat disimpulkan bahwa wawasan nusantara bisa diterapkan digenerasi muda sekarang agar tidak terpengaruh oleh budaya luar.

Keywords

Wawasan Nusantara, Generasi Muda, Ekonomi, Kesatuan Dan Sosial Budaya

Introduction

Indonesia wawasan nasional adalah wawasan nusantara. Dimana wawasan nusantara ialah cara pandang bangsa Indonesia berdasarkan Pancasila dan undang-undang dasar 1945 membahas tentang diri dan lingkungan dan eksistensi yang sarwa nusantara dan penekanannya dalam sarwa nusantara juga. Pada wawasan, ada bidang usaha untuk mencapai kesatuan dan keserasian dalam bidang yaitu: satu kesatuan bangsa, budaya, wilayah dan hankam.

Masuknya era digital dan era globalisasi menyebabkan penuaan wawasan kebangsaan yang merupakan aset penting negara. Sebagai generasi muda diharapkan menjadi panutan yang dapat ditiru bagi didalam negara kita maupun diluar negara. Wawasan nusantara dapat dipahami dengan cara bagaimana pandangan masyarakat Indonesia, sebagai bagian dari wawasan nusantara yang memahami geopolitik, ekonomi, sosial budaya, ketahanan negara dan cinta tanah air. Hal ini meliputi upaya memberikan 3 basis yang kuat untuk membangun lingkungan yang stabil, kokoh dan seimbang dikawasan yang bebas dari ancaman apapun itu.

Budaya konsumtif dan hedonisme serta pemahaman radikalisme dan terorisme merupakan suatu hal yang berpotensi besar dalam menguras cinta tanah air dan mengancam persatuan dan kesatuan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. hakikatnya wawasan kebangsaan mencerminkan sikap dan kepribadian bangsa Indonesia yang memiliki rasa cinta

tanah air, menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan, memiliki rasa kebersamaan sebagai bangsa untuk membangun Indonesia menuju masa depan yang lebih baik dalam persiapan dunia yang globalistik tanpa harus kehilangan akar budaya dan nilai-nilai dasar Pancasila.

Geopolitik Indonesia berfokus pada pentingnya regionalisme yang berbasis pada pemahaman yang lebih luas tentang kesetaraan dalam diplomasi. Selama bertahun-tahun, wawasan nusantara telah berhasil menciptakan stabilitas di kawasan Asia Tenggara yang memungkinkan negaranegara di wilayah ini saling bekerja sama dan mengembangkan masa depan yang lebih sejahtera. Untuk memahami konsepsi wawasan nusantara di semua komponen masyarakat Indonesia yang paling utama adalah mengedepankan pentingnya bhineka tunggal ika dan mengutamakan kesatuan wilayah untuk mencapai tujuan nasional.

Sasaran pertama adalah bentuk pengenalan jejaring sosial dan pengaruhnya terhadap wawasan nusantara. Dari data yang diperoleh sebanyak 10% responden berasal dari guru dan 90% berasal dari kalangan mahasiswa dan pelajar. Sehingga dapat diketahui bahwa banyaknya responden tersebut dikarenakan faktor jaringan atau kontak dominan kepada mahasiswa daripada guru ataupun masyarakat lainnya. Terkait faktor dominasi kontak, ada faktor lain yang dapat menjadi alasan tingkat responden guru cenderung lebih rendah. Salah satunya faktor keaktifan penggunaan jejaring sosial, kurangnya mengikuti tren era digital, dan keterbatasan minat akan pengapresiasian atas platform digital tersebut, ada sebagian yang cenderung gaptek (gagal teknologi), sehingga daya responden yang dihasilkan rendah pula.

Di era modern tentu akan semakin banyak perkembangan diberbagai bidang yang menyebabkan perubahan, terutama perkembangan dalam bidang teknologi. Kemudahan teknologi informasi dan telekomunikasi karena kemajuan teknologi masuk dan menyumbang perubahan-perubahan signifikan dalam aspek-aspek kehidupan (Dewi & Najicha, 2022). Fenomena Penyebaran unsur-unsur baru seperti kebudayaan, informasi, dan teknologi yang mempengaruhi aspek-aspek kehidupan biasa disebut globalisasi. Adanya fenomena globalisasi bisa menjadi pisau dua sisi jika tidak sigap menyaring kebudayaan dari luar dan arus informasi yang tersebar cepat.

Jika masyarakat dapat memilih dan memilah pengaruh buruk dan baik dari globalisasi, maka akan menjadi hal yang menguntungkan. Begitu sebaliknya jika masyarakat tidak dapat menyeleksi pengaruh buruk maka akan merugikan. Generasi Z adalah generasi muda yang begitu lekat dengan teknologi. Generasi Z yang lahir sekitar tahun 1997-2015an lahir dan bertumbuh sejalan dengan perkembangan teknologi sehingga generasi ini sudah mengenal teknologi sejak lahir. Generasi ini adalah yang paling mudah terpapar globalisasi karena pemahaman mereka terhadap teknologi.

Pengembangan wawasan nusantara sebagai Pendidikan Kewarganegaraan penting dalam pembentukan sikap bangsa terhadap persatuan kesatuan kehidupan untuk mencapai tujuan. Saat ini, bentuk pemahaman wawasan nusantara telah berkembang dengan berbagai alternatif cara, salah satunya melalui pemanfaatan internet. Artikel ini memfokuskan generasi muda yang lebih melek teknologi sebagai target utama. Melalui wawasan nusantara sekaligus sebagai bentuk Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan dalam pelaksanaannya tidak ada penyimpangan dalam mewujudkan tujuan nasional.

Perkembangan internet di satu sisi, memberikan ancaman dan tantangan mengenai bagaimana kekuatan generasi muda menghadapi arus teknologi. Di sisi lain, internet tentu berdampak positif karena memberikan kemudahan dan akses informasi yang cepat sehingga bisa dimanfaatkan dalam pembangunan Pendidikan Kewarganegaraan. Salah satunya dalam pembangunan pemahaman wawasan nusantara di kalangan generasi muda. Disinilah letak keyakinan pemuda memiliki potensi luar biasa menjadi pilar pembangunan suatu negara. Apabila para generasi muda dipersiapkan dengan pembinaan yang membuatnya tumbuh besar maka akan menjadi insan pengukir prestasi dalam sejarah peradaban negeri ini, sebaliknya apabila diperlakukan biasa saja bahkan dibuat tidak pernah berpikir mandiri maka hanya



membebani bangsa ini. Oleh karena itu, generasi muda sebagai bagian dari masyarakat harus memiliki upaya memahami pentingnya pengembangan pemahaman wawasan nusantara sebagai usaha pembangunan bangsa. Partisipasi generasi muda sangat menentukan bagaimana Indonesia mempertahankan persatuan kesatuan. Berdasarkan pernyataan tersebut generasi muda memiliki potensi dan harus dipersiapkan sebagai penerus peradaban suatu bangsa. Dapat dikatakan, generasi muda harus memiliki kemampuan mengendalikan perkembangan teknologi internet dan memanfaatkan sebaik-baiknya.

Wawasan nusantara juga mengajarkan kita untuk menghargai keanekaragaman budaya dan alam Indonesia. Dalam menghadapi globalisasi, tentu wawasan nusantara berperan penting dalam menjaga keutuhan bangsa demi mempertahankan identitas budaya Indonesia. Penerapan Wawasan Nusantara perlu dilaksanakan secara konsisten dan terus menerus agar bisa mempertahankan keutuhan bangsa demi memperkuat identitas budaya Indonesia dalam menghadapi era globalisasi.

Keberagaman budaya dan kepercayaan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia terkadang menyebabkan gesekan antara masyarakat. Oleh karena itu, sebagai masyarakat perlu menciptakan sikap toleransi dan meningkatkan wawasan nusantara, karena hal ini dapat menjadi solusi untuk mengurangi kerugian yang timbul akibat banyaknya perbedaan yang ada di Indonesia. Dengan adanya rasa toleransi pada setiap individu dalam bermasyarakat, kehidupan bermasyarakat dapat lebih mudah dijalani karena tidak terpacu oleh beban yang timbul akibat rasa was-was dalam perbedaan, perasaan tidak nyaman apabila banyak terjadi diskriminasi, dan perasaan lebih tenang karena kehidupan bermasyarakat yang lebih ramah.

Generasi muda sebagai penerus bangsa memiliki peran penting dalam mencapai tujuan dan cita-cita bangsa sehingga menanamkan rasa nasionalisme pada generasi ini sangatlah penting. Nasionalisme didefinisikan sebagai kesadaran keanggotaan dalam suatu bangsa yang secara potensial atau aktual bersama-sama mencapai, mempertahankan dan mengabadikan identitas, integritas, kemakmuran dan kekuatan bangsa itu, yakni semangat kebangsaan. Paham yang mencintai bangsa dan negara sendiri untuk menciptakan dan kedaulatan negara adalah perumusan dari nasionalisme. Sebagai warga negara sudah semestinya memiliki rasa nasionalisme tersebut. Persebaran globalisasi yang pesat merupakan penyebab utama kemerosotan rasa nasionalisme. Nasionalisme diperlukan untuk menciptakan rasa cinta tanah air dan mempertahankan kedaulatan serta paham atau nilai-nilai bangsa dan negara sendiri. Lunturnya nasionalisme pada generasi muda akibat masuknya informasi dan budaya dari luar menjadi tantangan terhadap bangsa Indonesia. Karena itu perlunya suatu pemahaman tentang wawasan serta budaya bangsa dan negara sendiri.

Indonesia adalah bangsa dan negara yang didalamnya terdapat kemajemukan dan multikultural. Masyarakat multikultural dapat diartikan suatu masyarakat yang hidup di sebuah tempat dengan berbagai kebudayaan yang berbeda. Masyarakat multikultural ini biasanya menganut paham multikulturalisme yang menganggap setiap budaya memiliki derajat dan kedudukan yang sama dan kelebihanannya tersendiri tanpa menganggap rendah budaya sendiri. Dalam membina dan membangun serta menyelenggarakan kehidupan berbangsa dan bernegara Bangsa Indonesia selalu mengutamakan persatuan dan kesatuan. Gagasan untuk menjamin persatuan dan kesatuan dalam kebhinekaan tersebut merupakan cara pandang bangsa Indonesia tentang identitas diri dan lingkungannya yang dikenal dengan istilah Wawasan Kebangsaan atau Wawasan Nasional Indonesia dan dinamakan Wawasan Nusantara.

Hakikat dari wawasan kebangsaan di era globalisasi menunjuk kepada sifat dari sesuatu yang rumit untuk ditangani atau dipahami manusia dan masyarakat. Kesulitan dalam menangani maupun dalam usaha memahami atau mengartikan sesuatu itu disebabkan terlalu banyak permasalahan (issues) di dalam sesuatu yang hendak ditangani dan dipahami manusia dan masyarakat tersebut.

Masyarakat Indonesia telah diatur dalam suatu hukum yang telah meliputi kesehariannya. Bahkan, Pancasila telah menyiratkan dan menyuratkan pesan pesan dimana didalamnya dapat dijadikan pedoman kebangsaan dan kenegaraan tersebut. Masyarakat masih terbagi dalam beberapa aturan kedaerahannya. Masyarakat masih meyakini hukum adat yang diakui serta mempunyai prasyarat bahwa sepanjang masih hidup dan sesuai dengan perkembangan masyarakat . Adanya keberagaman hukum dan komponen lain dalam Indonesia ini mengharuskan Masyarakat kembali pada wawasan nusantara sehingga tidak lupa dengan jati dirinya. Perkembangan teknologi digital telah menyebar ke kalangan masyarakat baik kota hingga desa. Kasus yang sering kali ditemui adalah konflik antar warga dengan mengatasnamakan sikap individu maupun gagasan yang berbeda. Konflik ini dapat terjadi dalam lingkup media sosial yang mulai meluas ke seluruh aspek masyarakat hingga tergerak untuk melakukan perundungan siber. Hal ini menjadi tantangan bagi bangsa Indonesia untuk menyikapi konflik yang bisa jadi berkepanjangan.

Methodology

Dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. penelitian ini dilakukan melalui library research. Library research memerlukan sebuah pemikiran dari hasil penelitian pustaka serta hasil pemikiran penulis yang dicantumkan terkait dengan teknik pengambilan purposive sampling. Bahan tersebut didapat dari berbagai jurnal penelitian, laporan penelitian, buku dan makalah yang berkaitan dengan kajian Pustaka.

Dalam jurnal ini pada penelitiannya memakai teknik analisis kualitatif metode studie literature. Biasanya studi literatur ini berasal dari jurnal ilmiah, buku-buku, seminar, ataupun karya tulis ilmiah sebelumnya. Kunci dari penggunaan data ini adalah dengan mencari judul atau tema yang sesuai dengan topik penelitian yang akan dikaji.

Sehingga peneliti bisa membaca dan membuat resume yang akan dijadikan sebagai acuan pengisian data untuk penelitian yang akan dibuat. Maka hasil datanya akan lebih mudah didapatkan. Metode ini termasuk pada kategori sumber data sekunder yang datanya dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

Discussion

Berdasarkan hasil penelitian yang dikumpul melalui jurnal, buku, data dan lain-lain. bahwasanya, Pada era globalisasi sekarang ini Wawasan Nusantara memiliki relevansi yang signifikan dalam konteks ideologi dan persatuan bangsa di era globalisasi. Pertama-tama, wawasan Nusantara dapat menjadi landasan bagi ideologi kebangsaan Indonesia, yang menganjurkan prinsip-prinsip seperti Bhinneka Tunggal Ika (Berbeda-beda namun tetap satu) dan Pancasila (dasar negara Indonesia). Dalam globalisasi, di mana berbagai budaya, agama, dan nilai-nilai bersinggungan, wawasan Nusantara dapat membantu mempromosikan toleransi, keragaman, dan persatuan di antara masyarakat Indonesia.

Selain itu, wawasan Nusantara juga memainkan peran penting dalam mempertahankan persatuan bangsa Indonesia di tengah pengaruh global (Anggraini, Asbari, Eka, & Santoso, 2023). Dengan memahami peran strategis Indonesia dalam geopolitik regional, masyarakat Indonesia dapat merasa lebih terhubung dengan negara dan wilayahnya. Ini memperkuat rasa nasionalisme dan identitas sebagai bangsa kepulauan yang memiliki peran kunci dalam kawasan. Dalam era globalisasi, menjaga persatuan bangsa menjadi esensial untuk menjaga

kepentingan nasional dan mengatasi tantangan yang datang dari luar. Sebagai pemersatu berbagai budaya dan etnis, wawasan Nusantara menjadi landasan kuat

Adanya globalisasi yang sangat meningkat sekarang ini bangsa Indonesia sedang dihadapkan dengan pengaruh budaya asing/westernisasi). Pengaruh budaya asing atau westernisasi adalah fenomena global yang tidak dapat dihindari. Bagi Indonesia yang memiliki kekayaan budaya yang luar biasa, penting untuk menjaga keseimbangan antara menerima pengaruh positif dari luar dengan mempertahankan identitas budaya lokal.

Wawasan nusantara juga membahas tentang kondisi sosial budaya masyarakat, dengan ini maka para generasi milenial dapat mengetahui keanekaragaman yang ada di Indonesia. Keanekaragaman ini bagaikan dua ujung tombak, maksudnya bisa memberikan dampak positif maupun dampak negatif. Dampak positif keanekaragaman ini dapat menumbuhkan rasa toleransi antarmasyarakat sehingga dapat hidup berdampingan dalam sehari-hari, dapat memunculkan kemajuan dan perkembangan masyarakat dalam berkehidupan berbangsa dan bernegara, memunculkan identitas persatuan dan kesatuan bangsa. Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan diantaranya dapat menyebabkan konflik dalam masyarakat, memunculkan sikap primordialisme dan fanatisme berlebihan.

Ide dan gagasan dalam pola berpikir masyarakat Indonesia telah dididik oleh tenaga pendidik yang ada di Indonesia. Masyarakat telah diwajibkan untuk menempuh pendidikan dari usia dini hingga seusia Sekolah Menengah Atas untuk saat ini. Kebijakan ini tentu akan berubah seiring berjalannya waktu dengan pengaruh berbagai hal terkait perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Meskipun demikian, pemerintah telah mempersiapkan upaya pengajaran dalam lingkup perguruan tinggi untuk meregenerasi tenaga ahli.

Ilmu kewarganegaraan yang tertera dalam pendidikan kewarganegaraan selalu menyertakan kondisi Indonesia beserta karakteristiknya. Ilmu ini juga mencakup wawasan nusantara sebagai pengetahuan dasar dalam mencintai tanah air Indonesia. Wawasan nusantara merupakan salah satu cara pandang bagaimana masyarakat dalam lingkup satu bangsa mengenal diri dan lingkungan sekitarnya yang telah digariskan dalam falsafah dan sejarah bangsa sesuai kondisi negara untuk mencapai cita dan tujuan bangsa.

Cara untuk Mempertahankan budaya lokal yang ada dilakukan melalui bahasa. Karena bahasa selalu digunakan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Oleh karena itu, kebutuhan implementasi wawasan nusantara di masa kini harus dapat diselaraskan dengan sebaik-baiknya dengan rencana-rencana yang telah ditetapkan sebelumnya di masyarakat, beserta berbagai aspek yang dapat menciptakan kebahagiaan dalam masyarakat Indonesia, karena dengan menerapkan wawasan nusantara menjadi sarana integrasi hal ini dapat meningkatkan kehidupan negara dan masyarakat.

Implementasi Wawasan Nusantara

Wawasan Nusantara sebagai wawasan nasional digunakan untuk mewujudkan tujuan dan cita-cita Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam membangun bangsa dan negara, yang merdeka, berdaulat dan bermartabat, dalam satu kesatuan wilayah nusantara. Wawasan nusantara memberikan pedoman pada pencapaian tujuan nasional yang telah dirumuskan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Wawasan Nusantara mengimplementasikan integrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Dengan demikian, maka implementasinya terhadap segala aspek kehidupan harus menjadi pemersatu atau pengintegrasikan bukan sebaliknya yang dapat memecah belah bangsa dan Negara Kesatuan Indonesia. Dalam kondisi apapun termasuk hadirnya ancaman globalisasi dunia, paham paham radikal, teroris, narkoba, dunia maya yang setiap saat mengancam keutuhan bangsa Indonesia, namun patokan dasar harus tetap solid dalam satu kesatuan yang utuh dan menyeluruh.

Apa Itu Wawasan Nusantara

Kata wawasan berasal dari bahasa Jawa yaitu wawas (mawas) yang artinya melihat atau memandang, jadi kata wawasan dapat diartikan cara pandang, cara memandang, pandangan, keyakinan.

Wawasan Nusantara, adalah Wawasan Nasional Bangsa Indonesia. Kata “Nusantara” dibelakang kata “Wawasan” adalah gabungan dari 2 kata, yaitu Nusa artinya pulau atau kepulauan dan Antara artinya di antara. Jadi wawasan nusantara adalah cara pandang bangsa Indonesia terhadap rakyat, bangsa, dan wilayah negara kesatuan Republik Indonesia, dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa. Wawasan Nusantara juga merupakan geopolitik Indonesia.

Dengan secara terperinci dan jelas, bahwasanya nusantara artinya negara kepulauan yang terletak diantara 2 benua (Asia dan Australia) dan 2 samudra (Pasifik dan Hindia). Sebagai negara kepulauan, negara Indonesia berbeda dengan negara kepulauan lainnya, seperti Filipina dan sebagainya, karena sebagai negara kepulauan Negara Indonesia terdiri dari beribu-ribu pulau (± 17.522 pulau), bangsanya terdiri banyak sekali suku-suku bangsa, menempati posisi silang dua (diapit 2 benua dan 2 samudra) atau menempati posisi yang strategis.

Berdasarkan kondisi bangsa dan wilayahnya seperti tersebut diatas, maka bangsa Indonesia menyebut Wawasan Nasionalnya dengan Wawasan Nusantara, dengan maksud agar Bangsa Indonesia selalu memandang bangsanya sebagai satu kesatuan wilayah yang utuh, serta menjalin hubungan yang harmonis dengan bangsa-bangsa di dunia, terutama bangsa-bangsa Asia Tenggara, yang saling menguntungkan.

Latar Belakang Filosofi Dari Wawasan Nusantara

Filosofi dari wawasan nusantara terbagi beberapa :

1. Latar belakang falsafah Pancasila
Wawasan nusantara berkembang yang mengandung nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan, keadilan dan keberadaban, persatuan dan kesatuan, musyawarah untuk mencapai mufakat, serta kesejahteraan guna menciptakan suasana damai dan tentram menuju kebahagiaan dan kelangsungan hidup bangsa dan negara dari generasi ke generasi.
2. Latar belakang aspek sosial budaya
Wawasan nusantara berkembang berdasarkan kondisi objektif bangsa Indonesia yang beraneka ragam budaya, adat istiadat, agama dan Bahasa. factor-faktor negative secara sosial budaya dapat menimbulkan disintegrasi bangsa secara bersama-sama oleh seluruh rakyat Indonesia.
3. Latar belakang aspek kesejarahan

Bangsa Indonesia lahir diatas sejarah yang sangat panjang, proklamasi 17 agustus 1945 merupakan perjuangan dari para pahlawan yang dilandasi dengan semangat. oleh karena itu semangat kebangsaan untuk menjadi bangsa merdeka ditandai dengan lahirnya organisasi budi utomo.

Dasar hukum wawasan Nusantara

- A. Pancasila: dasar negara Indonesia sehingga tidak mengherankan jika Pancasila juga menjadi landasan wawasan nusantara dan pelaksanaanya harus senantiasa sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila.
- B. Tap MPR Nomor IV/MPR/1973 tentang GBHN: dibentuk dengan salah satu pertimbangan untuk memberikan gambaran terhadap masa depan yang diinginkan dan dapat diwujudkan secara bertahap dalam mewujudkan cita-cita bangsa.
- C. Tap MPR Nomor II/MPR/1983 tanggal 12 Maret 1983: mengenai pola dasar pembangunan nasional, asas-asas pembangunan negara, modal dasar dan faktor pembangunan dan wawasan nusantara.

Asas-Asas Wawasan Nusantara

Asas wawasan nusantara merupakan kaidah atau ketentuan dasar yang wajib dipatuhi, dilakukan, serta dijaga oleh seluruh elemen masyarakat agar tercipta perdamaian serta keseimbangan di Indonesia. ada 4 asas wawasan nusantara yaitu:

- 1. Asas Solidaritas adalah perasaan emosional dan moral yang terbentuk pada hubungan antar individu atau kelompok berdasarkan rasa saling percaya, kesamaan tujuan dan cita-cita, adanya kesetiakawanan dan rasa sepenanggungan
- 2. Asas Keadilan Seluruh elemen masyarakat mempunyai hak yang sama dalam mendapatkan keadilan dan mewujudkan tujuan serta cita-cita nasional tidak boleh merugikan pihak tertentu maupun mengutamakan kepentingan kelompok atau golongan sendiri.
- 3. Asas Kejujuran, dalam berpikir serta bertindak menjadi sebuah asas wawasan nusantara yang sangat penting. Berani berpikir dan bertindak hanya yang sesuai dengan fakta serta kenyataan, wajib dilakukan demi tercapainya kemajuan.
- 4. Asas Kerja Sama Dengan adanya kesadaran pada tujuan serta kepentingan yang sama akan menciptakan kerjasama antar elemen masyarakat. Kerjasama serta koordinasi tersebut dapat dilaksanakan atas dasar kesetaraan agar terciptanya efektivitas dalam mencapai tujuan bersama.
- 5. Asas Kesamaan Tujuan Mempunyai tujuan serta kepentingan yang sama. Sebagai contoh, di masa kemerdekaan saat semua rakyat Indonesia melakukan berjuang bersama-sama mengusir para penjajah.

Tantangan Implementasi Wawasan Nusantara Di Era Modern

Sementara tantangan yang akan dihadapi dalam Implementasi Wawasan Nusantara di Era Modern, diantaranya:

- a. Kesadaran Warga Negara
Pandangan Indonesia tentang Hak dan Kewajiban Manusia Indonesia mempunyai kedudukan, hak dan kewajiban yang sama. Kesadaran bela negara dalam mengisi kemerdekaan perjuangan yang dilakukan adalah perjuangan non fisik untuk memerangi



keterbelakangan, kemiskinan, kesenjangan sosial, penguasaan IPTEK, peningkatan kualitas SDM, memberantas KKN, transparan dan pemeliharaan persatuan.

b. Pemberdayaan Masyarakat

Memberi peranan dalam bentuk aktivitas dan partisipasi masyarakat untuk mencapai tujuan nasional hanya dapat dilaksanakan oleh negara-negara maju dengan Bottom Up Planning, sedang untuk negara berkembang dengan adanya keterbatasan kualitas SDM sehingga diperlukan landasan operasional berupa GBHN. Kondisi nasional (Pembangunan) yang tidak merata mengakibatkan keterbelakangan dan hal ini merupakan ancaman bagi integritas.

Implementasi Wawasan Nusantara Di Berbagai Bidang

- Implementasi dibidang pertahanan dan keamanan
Implementasi wawasan nusantara di bidang pertahanan dilakukan dengan membentuk sikap dan kedisiplinan diri dalam membela Tanah Air, serta melaporkan segala hal yang mengganggu keamanan pada aparat yang berwenang, meningkatkan rasa persatuan serta solidaritas baik dalam satu daerah yang sama atau daerah yang berbeda.
- Implementasi di bidang politik
Implementasinya ada dalam Pelaksanaan kehidupan berpolitik Indonesia. Terdapat juga dalam Undang-Undang, misalnya UU Partai Politik, dan UU Pemilu. Pelaksanaan Pemilu dengan sistem demokrasi yang menjunjung tinggi keadilan. Mengembangkan sikap pluralisme dan HAM untuk mempersatukan keberagaman di Indonesia.
- Implementasi dibidang ekonomi
Implementasi wawasan nusantara di bidang ekonomi terdapat pada pemanfaatan kekayaan alam di indonesia sambil menjaga kelestarian lingkungan hidupnya. Kekayaan dan letak geografis Indonesia yang strategis dapat dimanfaatkan dengan maksimal untuk perekonomian negara. Orientasi bidang ekonomi di sektor pemerintahan, industri, serta pertanian.
- Implementasi dibidang sosial budaya
Implementasi wawasan nusantara di bidang sosial berada pada saling menghargai dan menghormati setiap perbedaan atau keragaman yang ada di Tanah Air. Mulai dari perbedaan, suku, ras, agama hingga budaya. Upaya lainnya juga ada pada pelestarian serta pengembangan budaya Indonesia dan menjadikan budaya sebagai tujuan wisata yang memberikan sumber penghasilan daerah atau nasional.
- Implementasi dibidang pendidikan
Wawasan nusantara merupakan cara pandang seseorang terhadap dirinya sendiri dan lingkungan di sekitarnya. Wawasan nusantara perlu diterapkan dalam berbagai bidang, agar semakin tercipta kebersamaan yang bisa membangun masa depan.

Penerapan Wawasan Nusantara Bagi Generasi Muda Dalam Era Digital Dan Globalisasi

1. Kesadaran sebagai masyarakat tentang pentingnya menjaga kesatuan dan keutuhan tanah air, sehingga dapat terhindar dari bangsa-bangsa lain yang berusaha mengambil tanah air yang sudah seharusnya menjadi milik kita.
2. Memanfaatkan media sosial untuk membangun dan menyadarkan masyarakat, khususnya para remaja. Seperti memanfaatkan aplikasi tiktok untuk membuat konten mengenai pentingnya mempelajari wawasan nusantara.
3. Menciptakan implementasi diberbagai bidang kehidupan seperti bidang ekonomi, politik dan kehidupan sosial. sehingga dapat membangun ekonomi yang maju serta kehidupan sosial yang dapat menjunjung tinggi demokrasi di Indonesia.

Mengaplikasikan Wawasan Nusantara Di Era Digital

- Persepsi masyarakat bahwa kita memiliki kewajiban untuk menegakkan keutuhan dan kesatuan negara kita dari negara yang berusaha menggulingkan NKRI yang seharusnya kita bela agar tetap menjadi negara kita.
- Menggunakan dan memanfaatkan media yang semakin canggih untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama anak muda saat ini. Seperti kita dapat menggunakan aplikasi contohnya seperti Tiktok untuk membuat konten yang bermanfaat sehingga orang lain bisa belajar tentang pentingnya wawasan nusantara.
- Hal ini sangat mendasar bagi masyarakat untuk mencintai negaranya dan menyadari pentingnya keterlibatan masyarakat dalam masalah ini. Sangat di berharap kan pemerintah, lembaga nasional dan masyarakat lokal akan bekerja sama untuk melindungi Indonesia dan mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia.

Conclusion

berdasarkan hasil studi yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa wawasan nusantara merupakan cara pandang Indonesia tentang bangsa, wilayah nasional dan dinamika internasional agar tetap terwujud persatuan dan kesatuan serta cinta tanah air Indonesia. Bahwasanya wawasan nusantara sangat penting dalam masyarakat pada era global yang dimana nilai-nilai wawasan nusantara dapat dimasukkan kedalam pendidikan kewarganegaraan sejak ini untuk mendidik warga negara dengan pemahaman budaya Indonesia yang baik, rasa cinta tanah air dan identitas nasional yang kuat.

Salah satu faktor akibat melupakan budaya yang ada di Indonesia saat ini karena faktor generasi muda kita tidak ingin tau tentang kebudayaan kita, terpengaruh pada budaya orang luar dan kurangnya minat generasi muda kita untuk menjaga dan mewarisinya. sebagai masyarakat perlu menciptakan sikap toleransi dan meningkatkan wawasan nusantara, karena hal ini dapat menjadi solusi untuk mengurangi kerugian yang timbul akibat banyaknya perbedaan yang ada di Indonesia. Era Globalisasi ditandai dengan adanya perkembangan zaman yang menimbulkan perubahan yang terjadi di segala aspek kehidupan baik di bidang politik, ekonomi, maupun sosial budaya dengan segala pengaruh baik maupun buruknya. Sebagai masyarakat Indonesia kita juga perlu memaknai wawasan nusantara di era globalisasi ini karena penting untuk mempertahankan dan memperkuat nilai-nilai kebudayaan Indonesia, namun tanpa menutup diri dari pengaruh luar.

Berdasarkan hasil studi yang telah dilakukan, maka ada beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan bahan masukan dan saran bagi pihak –pihak yang terkait antara lain sebagai berikut:

1. Dengan memahami wawasan nusantara, bangsa Indonesia akan semakin kuat, semakin di kenal dunia dan berani menghadapi ancaman dari luar pada era digital dan globalisasi. Oleh karena itu, sangat penting peran pemerintah untuk mengajak dan mengenal wawasan nusantara pada generasi muda saat ini.

2. Di sisi lain, partisipasi langsung dalam implementasi wawasan nusantara membutuhkan keterlibatan aktif masyarakat, sebab wawasan nusantara ini akan membangun ketahanan dan keamanan bangsa sehingga kita perlu memahami wawasan nusantara dan menyadari pentingnya menerapkannya dalam kehidupan kita sehari-hari. Hal ini sangat mendasar bagi masyarakat untuk mencintai negaranya dan menyadari pentingnya keterlibatan

masyarakat dalam masalah ini. Sangat di berharap kan pemerintah, lembaga nasional dan masyarakat lokal akan bekerja sama untuk melindungi Indonesia dan mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia.

3. Menciptakan implementasi di bidang kehidupan seperti bidang ekonomi, politik dan kehidupan sosial, masyarakat dapat mengembangkan ekonomi yang semakin berkembang dan meningkatkan kehidupan sosial. Di sini kita dapat melihat seberapa banyak yang dapat kita lakukan untuk memastikan adopsi wawasan nusantara di era digital saat ini, yg berguna untuk mendukung dan memahami wawasan nusantara yang dapat menjaga nilai-nilai luhur bangsa. Hal itu juga dapat memperkuat pertahanan kita terhadap efek era yang semakin mengglobal.

4. Dalam mengimplementasikannya kita harus mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah dalam menyelenggarakan kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara, untuk mencapai tujuan nasional. Dengan begitu NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia) tetap satu dan kokoh.bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.Meskipun kebudayaan Indonesia sangat beragam, namun sebaiknya tetap mementingkan kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta kesatuan wilayah dalam menyelenggarakan kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara, untuk mencapai tujuan nasional.

5. Penanaman nilai Wawasan nusantara ini masih berpusat pada pendidikan formal yang cenderung disampaikan denganmetode biasa dan itu mebuat generasi muda mudah bosan dan jenuh. Hal tersebut bertolak belakang dengan karakteristik generasi z yang belajar banyak dari internet serta lebih menyukai pembaruan dan hal menarik. Maka diperlukan metode baru untuk menanamkan nilai-nilai wawasan nusantara sesuai dengan perkembangan teknologi dan arus globalisasi.

References

- Putri, Vanya Karunia Mulia. “Contoh Penerapan Wawasan Nusantara Dalam Kehidupan.” Kompas,2022,<https://www.kompas.com/skola/read/2022/05/24/080000269/contoh-penerapan-wawasan-nusantara-dalam-kehidupan-sehari-hari>.
- Akbar, H. M. & Najicha, F. U. (2022). UPAYA MEMPERKUAT JATI DIRI BANGSA MELALUI PEMAHAMAN WAWASAN NUSANTARA DI ERA GEMPURAN KEBUDAYAAN ASING. *Jurnal Kewarganegaraan (UPY)*, 6(1), 2122-2127. <https://doi.org/10.31316/jk.v6i1.2939>
- , 2009. Pengembangan Wawasan Nusantara Menuju Ketahanan Nasional, *Jurnal Ketahanan Nasional* Vol. XIV No. 3 Desember 2009, hlm. 1- 13. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Sutarwati, S. (2013). PERANAN PENGANGKUTAN UDARADI INDONESIA DALAM MENUNJANG PENGIMPLEMENTASIAN WAWASAN NUSANTARA. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 6(2), 51-58.
- Manurung, Silfhani Elisabet, Purba, A., Nainggolan, Simanjutak, Rahmadani, Sari, & Yunita. (2022). Upaya Peningkatan Pemahaman dan Pentingnya Wawasan Nusantara Bagi Mahasiswa Ilmu Sosial. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*.
- Rahayu Minto. (2017). Pendidikan Kewarganegaraan. Grasindo. Aisy, D. R., & Santoso, G. (2022). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Jiwa Kebangsaan Bagi Generasi Muda Milenial *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 01(03), 164–172.
- Chaerunnisa, H. (2019). Peran Geografi Dalam Menanamkan Rasa Cinta Tanah Air Dan Wawasan Nusantara Di Sman 1 Pagaden. *Jurnal Geografi Gea*, 19(1), 76–83. <https://doi.org/10.17509/gea.v19i1.16411>

- Budimansyah, D. (2010). Tantangan Globalisasi terhadap Pembinaan Wawasan Kebangsaan dan Cinta Tanah Air di Sekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11(1), 7–13
- Puspita Dewi (2023) “Wawasan Nusantara: Sebagai Satu Kesatuan, Politik, Ekonomi, Soisal, Budaya dan Hankam di Indonesia” dalam *Jurnal Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia*
- Lukum R. “Upaya Peningkatan Pemahaman Wawasan Nusantara Sebagai Sarana Dalam Meningkatkan Semangat Nasionalisme Bagi Warga Negara Indonesia”. Gorontalo: *Jurnal Fakulas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo*
-